

SISTEM INFORMASI PEMBUATAN KARTU KUNING/AK1 PADA DINAS KETENAGAKERJAAN KOTA TANGERANG MENGUNAKAN METODE RAD

Ichwal ramadhan

Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspitek Serpong No. 10 Tangerang Selatan-Banten

E-mail : ichwalramdhan7@gmail.com

ABSTRAK

Dinas ketenagakerjaan adalah suatu instansi pemerintahan dibidang ketenaga kerjaan yang memberikan informasi tentang pencari kerja dan lowongan pekerjaan. Dalam peraturan daerah nomor 28 tahun 2019 tentang rencana strategis dinas ketenagakerjaan kota tangerang Tahun 2019-2023 bidang tenaga kerja dan pelayanan antar kerja . Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh kantor dinas ketenagakerjaan kota tangerang adalah pelayanan pembuatan kartu kuning AK.1.Pelayanan kartu kuning / ak1 pada dinas ketenagakerjaan masih menggunakan sistem offline atau manual, karena para pencari kerja masih harus datang ke loket administrasi untuk membuat kartu kuning / ak1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kekurangan serta hambatan yang terjadi apabila menggunakan sistem yang berjalan saat ini dan membangun usulan SISTEM INFORMASI PEMBUATAN KARTU KUNING/AK1 PADA DINAS KETENAGA KERJAAN KOTA TANGERANG MENGGUNAKAN METODE RAD. Penelitian ini menggunakan metode rapid application development (rad). Hasil penelitian ini akan adalah membangun sistem informasi pembuatan kartu kuning / ak1 menggunakan metode (rad) akan lebih efektif dan efisien karena sistem ini akan digunakan oleh 3 entitas yaitu ada, admin , operator dan pencari kerja . Admin akan dapat melihat daftar pencari kerja. Untuk operator dapat memvalidasi karena kartu kuning ini hanya di buat untuk warga kota tangerang dan pencari kerja tersedia menu untuk data pencari kerja , data pendidikan. Sistem informasi ini juga disertai pencetakan kartu kuning / ak1. Dengan ada nya sistem informasi ini , pencari kerja cukup mengisi form data diri dan dapat dilakukan dirumah saja menggunakan laptop , smartpone dan jaringan internet .

Kata Kunci: *Perancangan , sistem informasi, kartu kuning*

ABSTRACT

The Manpower Office is a government agency in the field of manpower that provides information about job seekers and job vacancies. In regional regulation number 28 of 2019 concerning the strategic plan for the Tangerang City Manpower Service for 2019-2023 in the field of labor and inter-work services. The type of service provided by the Tangerang City Employment Office is the service for making AK yellow cards. ak1. The purpose of this study was to find out the deficiencies and obstacles that occur when using the current system and to develop a proposed YELLOW/AK1 CARD INFORMATION SYSTEM IN TANGERANG CITY LABOR SERVICE USING THE RAD METHOD. This research uses the rapid application development (rad) method. The results of this study will be to build an information system for making a yellow card / ak1 using the (rad) method which will be more effective and efficient because this system will be used by 3 entities namely ada, admin, operator and job seeker . Admin will be able to see a list of job seekers. For operators to validate because this yellow card is only made for residents of the city of Tangerang and job seekers a menu is available for job seeker data, education data. This information system is also accompanied by yellow / ak1 card printing. With this information system, job seekers only need to fill in the personal data form and can do it at home using a laptop, smartphone and internet network.

Keywords: *Keywords: Design, information system, yellow card*

1. PENDAHULUAN

Dalam Perkembangan sistem informasi yang semakin baik dan sudah memasuki di berbagai bidang sangat membantu dalam pekerjaan apapun. Dengan sistem informasi proses pengolahan data dalam mengambil suatu keputusan menjadi lebih mudah dan cepat. Bahkan setiap orang membutuhkan informasi dan sekarang hanya duduk di depan komputer yang terhubung dengan jaringan internet sehingga kita bisa menjelajah ke berbagai belahan dunia dan memperoleh informasi untuk data yang kita butuhkan secara cepat dan praktis (Hamria, Azwar, & Yadjitala, 2019)

Kartu kuning atau ak1 adalah kartu yang di peruntukan bagi pencari kerja, Kartu ini di gunakan sebagai *database*. Dinas ketenagakerjaan kota tangerang adalah suatu instansi yang sangat bertanggung jawab dalam menangani masalah kependudukan dan pelayanan pembuatan kartu kuning / ak1 .

Kartu kuning / ak1 adalah kartu yang di gunakan oleh para pencari kerja sebagai keterangan bahwa mereka sedang mencari pekerjaan , kartu ini berbentuk kertas a4 warna putih polos berisi identitas pencari kerja, kartu ini disebut ak1 kepanjangan antar kerja , berisikan data , nomer kartu identitas dan legalisir dari dinas ketenagakerjaan. Pembuatan ak1 ini sangat diperlukan , karena pelamar kerja dapat dengan mudah melengkapi berkas lamaran kerja (Hamria, Azwar, & Yadjitala, 2019) .

Dinas Ketenaga kerjaan adalah suatu instasi atau organisasi dalam membantu masyarakat yang masih kesulitan dalam mencari lowongan pekerjaan. Dinas ketenaga kerjaan berlokasi di jalan perintis kemerdekaan no 1 belakang tangerang city kota tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk.Mohktar, S.E. selaku kepala seksi penempatan dan perluasan kerja pada dinas ketenagakerjaan kota tangerang, diketahui bahwa, kebanyakan masyarakat terutama para pencari kerja yang datang ke kantor dinas ketenagakerjaan Kota tangerang yang bertujuan ingin membuat kartu kuning AK.1, yang di keluarkan oleh pemerintah masih merasa bahwa pelayanan yang diberikan belum maksimal. Yang diinginkan oleh masyarakat adalah kenyamanan, kecakapan dan kecepatan dalam mendapatkan pelayanan publik dengan kata lain, pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi adalah dengan

meningkat nya covid-19 dikota tangerang, Dinas Ketenagakerjaan kota tangerang tidak ingin mengambil resiko karena dengan proses pendaftaran pencari kerja atau yang sering di sebut kartu kuning AK.1, pelaksanaannya masih dilakukan secara *offline*.

Masalah lain yang ditemui berdasarkan data pembuatan kartu kuning AK.1 di dinas ketenagakerjaan kota tangerang diperoleh bahwa angka pembuatan kartu kuning AK.1, dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari hasil wawancara menunjukkan ada 2 hubungan yang kuat antara kualitas pelayanan petugas pembuatan kartu kuning AK.1 dengan kepuasan pencari kerja dikota tangerang.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor permasalahan yang berkaitan dengan seorang tak perlu datang langsung ketempat pembuatan surat kartu antar kerja dan melakukan antrian. Saat ini aplikasi Mobile telah banyak digunakan seiring semakin mudahnya mendapatkan perangkat smart phone, tidak hanya menjadi sistem operasi saja melainkan sistem operasi Tablet PC, Android sendiri merupakan platform yang sangat lengkap baik itu sistem operasinya, Aplikasi dan Tool Pengembang, serta dukungan dari komunitas open source. Oleh karna itu, untuk memudahkan oprasional pembuatan Kartu Kuning maka dibutuhkan suatu website pembuatan Kartu Kuning secara online website ini dapat membantu masyarakat melakukan pendaftaran secara *online*. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud membuat sebuah website yang dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut oleh karna itu penulis menetapkan penelitian yang berjudul : "Sistem Informasi Pembuatan AK1 pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Menggunakan Metode *Rapid Application Development* " .

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa menggunakan sumber pustaka, Sumber pustaka tersebut dapat di gunakan yang bermaksud untuk sebagai pendukung atau pedoman dalam penelitian yang dilakukan, ditinjau dari objek dan metode yang dapat digunakan dalam penelitian.

1. Penelitian yang pertama dengan judul "pembangunan sistem informasi perpustakaan berbasis website menggunakan metode *rapid application development* (RAD) (Studi pada : SMK Negeri 11 Malang)" Aini, N., Wicaksono,S., & Arwani,l (2019) Pada penelitian ini dibuatkan

pembangunan sistem informasi perpustakaan berbasis website menggunakan metode *rapid application development* (RAD). dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan diatas sistem menggunakan dibuat dengan metode *rapid application development* (RAD) karena metode *rapid application development* (RAD) dalam pengembangan sistem dapat mempersingkat dalam membangun sistem informasi dari pada metode tradisional.

2. Penelitian yang kedua dengan judul "Sistem informasi pengolahan data penjualan pada toko sembako umar menggunakan metode *rapid application development* (RAD)" Megawaty, Indah Nurani (2022) Pada penelitian ini dibuatkan pengelolaan dan informasi sekaligus membuat laporan dan mengambil data secara cepat dan akurat. Dari penelitian ini adalah salah satu metode yang di gunakan saat ini dengan metode *rapid application development* sistem ini dipilih karena *rapid application development* (RAD) metode ini dapat dikembangkan karena dapat mencakup perencanaan kebutuhan, *desain* dan *implementasi* sistem, penulis berharap permasalahan yang di hadapai pada toko umar dapat meningkatkan kinerja toko tersebut.

3. Penelitian yang ketiga dengan judul "Sistem informasi monitoring pajak bumi bangunan menggunakan metode *rapid application development* (RAD)" Pratama F A, Mulyana, Nurdiawan O, Pramudita R. (2019) .Pada penelitian ini dibuatkan perancangan sistem informasi monitoring pajak bumi dan bangunan meliputi desain antar muka antar- muka dan bisnis prosesnya ,menganalisis kebutuhan sistem monitoring pajak bumi dan bangunan membangun sistem informasi monitoring pajak bumi dan bangunan sesuai rancangan dan analisis sebelumnya menguji sistem informasi monitoring pajak bumi dan bangunan mengevaluasi sesuai ketentuan yang di harapkan. Dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi monitoring pemungutan pajak bumi dan bangunan, menyediakan akses pengolahan data pajak yang lebih mudah dan terukur secara berkala, mengetahui tingkat keserapan pajak bumi dan bangunan , menyajikan laporan pemungutan pajak dengan cepat. *Workshop design*. Diharapkan Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Pajak Bumi dan Bangunan dirancang untuk memudahkan kolektor, kordinator, kepala desa dan khususnya Pemerintah desa untuk

menelola hasil pemungutan pajak, khususnya kepala desa dapat memantau progres pemungutan pajak bumi dan bangunan

4. Penelitian yang keempat berjudul "Perancangan aplikasi presensi dosen realtime dengan metode *rapid application development* (RAD) menggunakan fingerprint berbasis web" Darma Setiawan putra, Ami Fauziah (2018) pada penelitian ini dibuatkan Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai adalah adanya presensi kehadiran .Presensi dengan cara manual yaitu dengan cara mengisi form pengisian menjadi tidak efektif karena cara tersebut sangat mudah dimanipulasi sehingga data kehadiran seseorang ditempat kerja tidak akan terjaga keasliannya . Presensi kehadiran merupakan salahsatu penunjang yang dapat mendukung aktifitas dan kegiatan dalam bidang pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Teknologi sidik jari (fingerprint) adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan dalam presensi kehadiran dan untuk menghindari adanya manipulasi data presensi adapun hasil dari penelitian ini akan dibuat suatu sistem informasi presensi dosen yang berbasis web dan dapat disajikan secara *realtime*. Ketika mesin sidik jari membaca sidik jari setiap dosen saat masuk dan keluar ruangan kelas maka sistem presensi ini akan membaca kode dosen sesuai dengan kode sidik jari untuk setiap dosen yang telah disimpan dalam database dan selanjutnya akan diberikan informasi status dosen. Status dosen pada saat masuk dan keluar ruangan mengajar akan ditampilkan pada halaman web dan secara otomatis akan ditampilkan juga pada layar monitor. Dari penelitian ini dengan adanya sistem presensi ini akan memudahkan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

5. Penelitian yang kelima dengan judul "Implementasi Metode *Rapid Application Development* Pada Website Service Guide "Waterfall Tour South Sumatera" Meidyana Permata, Hendra Effendi (2018). Pada penelitian ini dibuatkan rancang bangun website service guide "Waterfall Tour South Sumatera" dengan menggunakan metode perancangan sistem *Rapid Application Development* (RAD), yang dimulai dengan tahapan *requirement planning*, *system design*, dan *implementation*.

Banyak tempat wisata air terjun yang terdapat di wilayah Sumatera Selatan yang belum tergali secara luas dikarenakan kurangnya promosi wisata

air tejun di media online dan digital. Hasil dari penelitian ini adalah merancang bangun website ini untuk mempromosikan dan mengenalkan wisata air terjun di Sumatera Selatan kepada masyarakat luas baik di dalam negeri mau pun di luar negeri.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang dapat di indentifikasi masalah dan dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sulit nya masyarakat awam mendapat kan akses dan masih dilakukan secara langsung dan berkala.
2. Dalam pelayanan belum memenuhi standar oprasional pekerja dikarnakan waktu dan antrian yang lama.
3. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah data

Berdasarkan Uraian Diatas Yang dijelaskan dalam latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pembuatan kartu kuning / ak1 yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan saat ini?
2. Bagaimana cara membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan agar mendapatkan kartu kuning / ak1 lebih mudah ?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan masyarakat dalam pembuatan kartu kuning / ak1 dikota tangerang?

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metedeologi penelitian yang di gunakan untuk gambaran atau lukisan secara sitematis , faktual dan akurat mengenai fakta- fakta sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Pada tahapan tersebut merupakan tahapan-tahapan dari rapid application development (rad).

Untuk pengembangan studi kasus ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data-data serta melakukan observasi,wawancara maupun studi litelatur. Dengan begitu peneliti dengan mudah mendapat kan sumber-sumber referensi.

Metode pengumpulan yang penulis lakukan dalam mencari dan mengumpulkan data-data serta mengolah informasi yang di perlakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan pada dinas ketenaga kerjaan kota tangerang pada bagian sekretariat berawal dari dilakukannya pengamatan menyeluruh terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini . Kemudian mempelajari kekurangan – kekurangan yang ada, setelah di ambil kesimpulan sementara mengenai masalah – masalah yang ada secara menyeluruh kemudian mendefinisikan masalah tersebut

2. Wawancara

Metode untuk mendapatkan data dan keterangan mengenai pembuatan kartu kuning / ak1 tersebut mengenai sistem yang akan di buat dengan cara mewawancara atau membuat tanya jaawab dengan kepala seksi penempatan dan perluasan kerja pada dinas ketenaga kerjaan kota tangerang.

3. Studi Litelatur

Studi litelatur merupakan pengumpulan sejumlah data terkait dengan pembuatan kartu kuning/ ak1 yang ada pada dinas ketenaga kerjaan kota tangerang.

4. Koesioner

Pada pembuatan koesioner dikerjakan oleh peneliti daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner yang diberikan pada responder maka selanjutnya mengumpulkan dan megolah data yang sudah diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model *Rapid Application Development* (RAD) adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkatperangkat lunak (Kendall, 2010) pada jurnal (Pricillia & Zulfachmi, 2021).Tahapan RAD terdiri dari 3 tahap yang terstruktur dan saling bergantung disetiap tahap, yaitu (Putri & Effendi, 2018) :

- 1) Requirements Planning(Perencanaan Persyaratan).
 - a. Pengguna dan analisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan dari aplikasi atau sistem
 - b. Berorientasi pada pemecahan masalah bisnis.
- 2) Design Workshop.
 - a. Fase desain dan menyempurnakan.
 - b. Gunakan kelompok pendukung keputusan

sistem untuk membantu pengguna setuju pada

- c. desain.
- d. Programmer dan analis membangun dan menunjukkan tampilan visual desain dan alur kerja pengguna.
- e. Pengguna menanggapi prototipe kerja aktual.
- f. Analis menyempurnakan modul dirancang berdasarkan tanggapan pengguna.

3) Implementation (Penerapan).

- a. Sebagai sistem yang baru dibangun, sistem baru atau parsial diuji dan diperkenalkan kepada organisasi.
- b. Ketika membuat sistem baru, tidak perlu untuk menjalankan sistem yang lama secara parallel.

Kelebihan dan Kekurangan *Rapid Application Development* (RAD) (Pricillia & Zulfachmi, 2021) :

NO	Kelebihan	Kekurangan
1.	Lebih efektif dari Pengembangan Model waterfall/sequential linear dalam menghasilkan sistem yang memenuhi kebutuhan langsung dari pelanggan	Model RAD menuntut pengembangan dan pelanggan memiliki komitmen di dalam aktivitas rapid-fire yang diperlukan untuk melengkapi sebuah sistem, di dalam kerangka waktu yang sangat diperpendek. Jika komitmen tersebut tidak ada, proyek RAD akan gagal
2.	Cocok untuk proyek yang memerlukan waktu yang singkat.	Tidak semua aplikasi sesuai untuk RAD, bila system tidak dapat dimodulkan dengan teratur, pembangunan komponen penting pada RAD akan menjadi sangat bermasalah
3.	Model RAD mengikuti tahap pengembangan sistem seperti pada umumnya, tetapi mempunyai kemampuan untuk menggunakan kembali komponen yang ada sehingga pengembang tidak perlu membuatnya dari awal lagi sehingga waktu pengembangan menjadi lebih singkat dan efisien	RAD tidak cocok digunakan untuk sistem yang mempunyai resiko teknik yang tinggi membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk menyelesaikan sebuah proyek dalam skala besar. Jika ada perubahan di tengah-tengah pengerjaan maka harus membuat kontrak baru antara pengembang dan pelanggan

5. KESIMPULAN.

Model Rapid Application Development (RAD) dapat digunakan untuk sistem atau perangkat lunak yang berskala besar dan memerlukan waktu lebih singkat, dimana software dibuat berdasarkan permintaan dan kebutuhan tertentu dan sesuai untuk perangkat lunak yang memiliki tujuan untuk menerapkan sebuah metode tertentu pada suatu kasus, juga adanya kemungkinan untuk kebutuhan pengembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang cukup panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hamria, Azwar, & Yadjitala, F. (2019). Sistem Informasi Pembuatan AK-1 Berbasis Jaringan Pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boalemo. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer*, 4(1), 54- 60.
- [2]. Aini, N., Wicaksono, S., & Arwani, I. Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* (Studi pada : SMK Negeri 11 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 9, p. 8647-8655, sep. 2019. ISSN 2548-964X.
Tersediapada:<<https://jptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6236>>. Tanggal Akses: 09 jan. 2023
- [3]. Megawaty; NURANI, Indah. Sistem Informasi Pengelolahan Data Penjualan pada Toko Sembako Umar Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)*. **Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia**, [S.l.], v. 7, n. 9, p. 12761-12775, oct. 2022. ISSN 2548-1398. Available at: <<https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9378>>. Date accessed: 08 jan. 2023. doi:<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9378>.
- [4]. Pratama, F. A., Mulyana, Nurdiawan, O., & Pramudita, R. (2019). Sistem informasi monitoring pajak bumi bangunan menggunakan metode *Rapid Application Development*. *Bina Insani ICT Journal*, 6, 23-34.
- [5]. Darma Setiawan putra, Ami Fauziah (2018) aplikasi perancangan sistem presesi dosen menggunakan metode *rapid application (RAD)* *Jurnal informatika jurnal pengembangan IT* ISSN:2477-5126 e-ISSN:2548-9356
- [6]. Meidyan Permata Putri and Hendra Effendi, 2018, Implementasi Metode *Application Development Pada Website Service Guide "Waterfall Tour South Sumatera"*, *Journal of SISFOKOM*, vol 07, hal 130-131.
- [7]. Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (*Waterfall, Prototype, RAD*). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>